

## ABSTRAK

Hubungan Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Dengan Sikap Kepemimpinan Peserta Didik (Penelitian Pada Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Bandung). Manajemen ekstrakurikuler diartikan sebagai seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik. Apabila manajemen diterapkan dengan baik dalam pengelolaan pendidikan, maka tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal termasuk tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Sikap kepemimpinan merupakan sikap yang muncul ketika terjadi sebuah dinamika kepemimpinan, dimana terdapat interaksi satu orang dengan orang lain. Terdapat berbagai kendala yang masih dihadapi di manajemen ekstrakurikuler yaitu banyaknya ekstrakurikuler yang ada, namun waktu jam pelajaran kurikuler yang panjang sering kali menjadi kesulitan tersendiri dalam mengatur waktu dan jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Manajemen Minat dan Bakat Melalui Ekstrakurikuler Dengan Sikap Kepemimpinan Peserta Didik. Metode penelitian ini dilakukan dengan korelasi yang hasilnya dijabarkan melalui analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner angket. Teori manajemen kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada teori Sefrina yang menyatakan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah pengelolaan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran sekolah atau kurikulum untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik secara efektif dan efisien. Proses kegiatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi 4 tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Teori sikap kepemimpinan mengacu pada teori Muhibin Syah yaitu sikap yang muncul ketika terjadi sebuah dinamika kepemimpinan, dimana terdapat interaksi satu orang dengan orang lain. Berdasarkan hasil penelitian dari uji korelasi, arah dari hubungan variabel manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan sikap kepemimpinan peserta didik yaitu dengan melihat angka rank spearman yaitu 0,429. Tingkat kekuatan hubungan antara manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan sikap kepemimpinan peserta didik adalah 0,429, maka dapat diinterpretasikan dengan koefisien masuk kategori 0,26 – 0,50 artinya terdapat hubungan yang cukup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dengan sikap kepemimpinan peserta didik di MAN Se-Kota Bandung. Sehingga hubungan dari kedua variabel tersebut bersifat positif (searah), yang berarti manajemen minat dan bakat melalui ekstrakurikuler semakin ditingkatkan maka sikap kepemimpinan peserta didik akan meningkat.

**Kata Kunci:** Manajemen ekstrakurikuler, sikap kepemimpinan